RINGKASAN
(*LITERATURE REVIEW*)

Aktivitas Antibakteri Jahe Merah (*Zingiber officinale var. Rubrum*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*

Rahmah Dita Avriani

Jahe merah (*Zingiber officinale var. Rubrum*) merupakan tanaman jenis rimpang-rimpangan yang memiliki potensi sebagai antibakteri. Aktivitas antibakteri dari jahe merah dipengaruhi oleh senyawa yang terkandung didalamnya. Flavonoid dalam jahe merah merupakan senyawa yang berperan sebagai antibakteri yang mempunyai mekanisme kerja pembentukan senyawa kompleks terhadap protein ekstraselular sehingga menyebabkan kerusakan pada membrane sel. Tujuan review ini yaitu untuk mengetahui aktivitas antibakteri jahe merah (*Zingiber officinale var. Rubrum*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Desain penelitian ini adalah *Literature Review*. Peneliti melakukan pencarian naskah melalui *database* resmi dan sumber Pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Jumlah artikel yang diresume adalah 3 artikel nasional dan 2 artikel internasional.

Berdasarkan hasil review dari lima artikel tentang aktivitas antibakteri ekstrak *Zingiber officinale var. Rubrum* terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* didapatkan hasil zona hambat yang terbesar dengan kategori sedang sebesar (16,90) mm dengan menggunakan metode uji antibakteri difusi cakram. Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi dengan konsentrasi ekstrak 100% dengan menggunakan pelarut alkohol 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak jahe merah memiliki potensi sebagai antibakteri.

Kata kunci: Antibakteri, (*Zingiber officinale var. Rubrum*), *Staphylococcus aureus*, jahe merah, maserasi